

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan meneliti seberapa besar pengaruh variable bebas (*independent*) terhadap variable terikat (*dependent*). Penelitian kuantitatif juga merupakan suatu pendekatan yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Selain itu, penelitian kuantitatif dikatakan sebagai metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hasil dari penelitian ini akan dapat digunakan untuk membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol suatu gejala.² Penelitian yang digunakan penulis saat ini ditujukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel bebas,

¹ Sandu Sitoyo & M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) hal 17-18.

² Muslich Anshori& Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2017) hal 13.

yaitu keadaan Ekonomi dan lingkungan Ekonomi terhadap variabel terikat yaitu Pembelajaran Daring siswa.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 317 siswa.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut.⁴

Adapun ukuran sampel dari penelitian ini merujuk pada penentuan sampel berdasarkan persentase menurut Yount (1999) dalam Jamaluddin Ahmad⁵, yaitu:

³ Fajri Ismail, *Statistika Untuk Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: PranaMedia Group, 2018), hal 40.

⁴ *Ibid* hal. 130

⁵ Jamaluddin Ahmad, *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015), hal. 152

Tabel 3.1 Besar Populasi dan Pengambilan Sampel

Besarnya Populasi	Besarnya Sampel
0 – 100	100%
101 – 1000	10%
1001 – 5000	5%
5001 – 10000	3%
10001 lebih	1%

Tabel 3.2 Jumlah siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1	VIII A	15	26	41
2	VIII B	14	22	36
3	VIII C	15	31	46
4	VIII D	20	25	45
5	VIII E	21	30	51
6	VIII F	22	32	54
7	VIII G	17	27	44
Jumlah		124	193	317

Menurut Yount (1999) dalam Jamaluddin Ahmad (2015), maka besarnya sampel yang didapat adalah 10% dari 317, yaitu 31,7 dibulatkan menjadi 32 siswa. Maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung tahun ajaran 2020/2021.

C. Sumber data, variable dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah

atau tujuan penelitian.⁶ Jenis data ini didapat dari kuesioner yang diperoleh dari para responden. Kuesioner berupa pertanyaan yang dikirimkan kepada responden yaitu siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung melalui *Google Formulir*. angket ini berisi tentang beberapa pertanyaan tentang pengaruh Ekonomi orang tua terhadap Pembelajaran Daring siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung.

Data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan, internet, membeli dari perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder dan lain-lain.⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data jumlah siswa dan profil madrasah MTsN 2 Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Menurut Ahmad, variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut.⁸ Adapun dalam penelitian ini menggunakan dua variabel *eksogen* (X) dan satu variabel *endogen* (Y).

- a. keadaan Ekonomi (X₁)

⁶ Burhan, Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi(Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 126.

⁷ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: Grasindo), 2005), hal. 168.

⁸ Jamaluddin Ahmad, *Metode Penelitian Administrasi Publik Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015), hal. 152

- b. lingkungan Ekonomi (X_2)
- c. Pembelajaran Daring siswa (Y)

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan Panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁹ Dalam penelitian ini menggunakan skala likert, dimana skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, pandangan, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.¹⁰ Skala Likert ini berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4
- c. Netral/ ragu-ragu (N) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) = 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Istrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan upaya peneliti untuk mengumpulkan data yang diperoleh, untuk mendapatkan data yang akurat, maka dalam penelitian ini digunakan metode dokumentasi dan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 105

¹⁰ Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hal 109-110.

angket, sebagai berikut:

a. Angket

Angket ialah daftar pertanyaan atau yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Perantara). Instrumen angket ini akan diberikan kepada siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung melalui *Google Formulir*. Angket ini berisi tentang beberapa pertanyaan tentang pengaruh Ekonomi orang tua terhadap Pembelajaran Daring siswa kelas VIII MTsN 2 Tulungagung yang terdiri dari 24 pernyataan.

Daftar pertanyaan yang diajukan berdasarkan indikator variabel Keadaan Ekonomi (X_1) yaitu fasilitas belajar, kondisi keluarga, sikap dan kebiasaan orang tua. Variabel Lingkungan Ekonomi (X_2) yaitu status sosial ekonomi, penghasilan, dan pekerjaan. Variabel Pembelajaran Daring (Y) yaitu pelaksanaan dan interaksi pembelajaran, media dan fasilitas pembelajaran, dan prestasi belajar.

b. Dokumentasi

Peneliti menganalisis data-data yang diperoleh dari narasumber, informan, atau hasil saat melakukan wawancara. Dengan teknik ini peneliti juga memerlukan data yang tertulis dari objek penelitian. Hasil yang diperoleh peneliti dalam hal ini berupa data yang dapat mengembangkan dan menyempurnakan data penelitian.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis dan dokumen seperti tentang data peserta didik, data guru, gambaran umum madrasah, guru dan peserta didik, kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki MTsN 2 Tulungagung. Dokumentasi juga dilakukan untuk mendapatkan gambaran ekonomi orang tua dari siswa MTsN 2 Tulungagung beserta pelaksanaan Pembelajaran Daring.

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa kuesioner/ angket.

Instrumen kuesioner/ angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan Item
Keadaan Ekonomi X ₁	Fasilitas	1. Pemenuhan fasilitas dan sarana mendukung terhadap pelaksanaan pembelajaran di rumah 2. Fasilitas dan sarana mendukung terhadap minat pembelajaran di rumah
	Kondisi Keluarga	3. Semua anggota keluarga bekerja kecuali anak 4. Kedua orang tua bekerja dan tetap memperhatikan pendidikan anak 5. Anak tidak diberikan beban untuk membantu perekonomian keluarga

	Sikap dan Kebiasaan Orang tua	<p>6. Pengeluaran dan kebutuhan keluarga sesuai dengan kemampuan orang tua</p> <p>7. Orang tua memahami dan mengerti pemenuhan biaya pendidikan anak</p> <p>8. Orang tua disiplin terhadap pemenuhan biaya pendidikan anak</p>
Lingkungan Ekonomi X ₂	Status Sosial Ekonomi	<p>9. Ekonomi Orang tua kaya/mampu tetap memperhatikan pendidikan anak</p> <p>10. Ekonomi Orang tua sedang tetap memperhatikan pendidikan anak</p> <p>11. Ekonomi Orang tua kurang/tidak mampu tetap memperhatikan pendidikan anak</p>
	Penghasilan	<p>12. Penghasilan orang tua tinggi dan tetap mendukung pendidikan anak</p> <p>13. Penghasilan orang tua sedang dan tetap mendukung pendidikan anak</p> <p>14. Penghasilan orang tua rendah dan tetap mendukung pendidikan anak</p>
	Pekerjaan	<p>15. Pekerjaan/kesibukan orang tua tetap mendukung pendidikan anak</p> <p>16. Orang tua meluangkan berkomunikasi dengan anak saat bekerja</p>
Pembelajaran Daring Y	Pelaksanaan dan Interaksi Pembelajaran	<p>17. Orang tua mendampingi dan tetap berinteraksi dengan anak dalam pembelajaran Daring</p> <p>18. Orang tua meluangkan waktu dan selalu memantau anak dalam pembelajaran Daring</p> <p>19. Orang tua selalu berinteraksi dengan guru</p>
	Media dan Fasilitas Pembelajaran	<p>20. Media dan Fasilitas Pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Daring</p> <p>21. Media dan Fasilitas Pembelajaran seadanya namun sesuai kebutuhan Daring</p> <p>22. Media dan Fasilitas Pembelajaran seadanya tanpa memaksakan mengeluarkan berlebihan</p>

	Prestasi belajar	23. Prestasi pembelajaran meningkat / tidak menurun melalui pembelajaran Daring 24. Prestasi belajar sesuai keinginan orang tua dan anak
--	------------------	---

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Sebuah instrumen memiliki validitas tinggi, apabila faktor-faktor yang merupakan bagian dari instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen tersebut.¹¹ Validitas faktor dilakukan dengan didahului oleh sebuah asumsi bahwa sebuah instrument dikatakan valid, bila setiap faktor yang membentuk instrument tersebut sudah valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.¹² Dalam penelitian ini uji realibilitas menggunakan Teknik *Alpha Crounbach* diukur berdasarkan skala *Alpha*.

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistic *Crounbach Alpha* ($\alpha > 0,60$). Ukuran kemantapan *Alpha*

¹¹ Anak Agung Putu Agung, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang : Universitas Brawijaya Press, 2012), hal. 50-51

¹² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif...*, hal. 87

dapat diinterpretasikan sebagai berikut:¹³

- 1) Nilai Alpha Cronbach 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai Alpha Cronbach 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai Alpha Cronbach 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai Alpha Cronbach 0,61 – 0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai Alpha Cronbach 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan.¹⁴

Uji Normalitas pada data sangat diperlukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu data dengan harapan bahwa hasil dari pengujian yang dilakukan nanti bisa valid.

b. Uji multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan kondisi dimana dua atau lebih variabel bebas saling berkorelasi. Estimasi parameter dalam model regresi menjadi bias. Ketika kondisi ini terjadi, selain sesatan bakunya

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), hal. 97.

¹⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21, Ed. 7*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal. 110.

menjadi besar, koefisien regresinya juga relative kurang presisi. Munculnya multikolinieritas dapat diindikasikan dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*), yang merupakan simpangan baku kuadrat dan digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel bebas. Nilai VIF melebihi 10 menunjukkan adanya gejala multikolinieritas. Jika nilai VIF tidak melebihi 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.¹⁵

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain.¹⁶ Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang heterokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Dalam penelitian ini pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan melihat *scatter plot* dengan dasar analisis sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

¹⁵ Getut Pramesti, *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi Dengan SPSS 23*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2016), hal. 68.

¹⁶ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hal. 203

3. Uji regresi

a. Uji Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dari arti katanya, hipotesis memang berasal dari 2 penggalan kata, “*hypo*” yang artinya dibawah dan “*thesa*” yang artinya kebenaran¹⁷ Menurut Nurhayati, sebuah hipotesis adalah pernyataan dugaantentang hubungan antara dua atau lebih variabel.¹⁸

Uji hipoteis dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel independent (Y). analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independent berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independent mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y : Pembelajaran Daring siswa

a : Konstanta

b₁,b₂,b₃ : Koefisien korelasi ganda

X₁ : keadaan Ekonomi

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 110.

¹⁸ Dwi Astuti Wahyu Nurhayati, *Metodologi Penelitian*, (Akademia Pustaka, Tulungagung 2020), hal. 110.

X2 : lingkungan Ekonomi

e : *error item*/ residual (Variabel Pengganggu)

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Jika semua data observasi terletak pada garis regresi akan diperoleh garis regresi yang sesuai atau sempurna, namun apabila data observasi tersebar jauh dari nilai dugaan atau garis regresinya, maka nilai dugaan menjadi kurang sesuai. Untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh variabel X terhadap Y dapat ditentukan melalui SPSS.

c. Uji Signifikan Parsial (t-Test)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan uji t atau t-test, yaitu membandingkan antara t-hitung dengan t-tabel, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel bebas terhadap (Y) signifikan atau tidak.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang akan digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar $5\% = 0,05$. Yang kriterianya sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $t < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel independent berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Jika signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

d. Uji Signifikan Simultan

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent secara simultan atau Bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Analisis didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika $f_{hitung} < f_{tabel} \Rightarrow$ Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak jika $f_{hitung} > f_{tabel} \Rightarrow$ Ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi f pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar $5\% = 0,05$). Dimana syarat-syaratnya sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $f < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi $f > 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.